

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Laporan Kasus

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif dengan desain laporan kasus yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasil.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang digunakan pada laporan kasus ini adalah pasien yang menderita kanker kolon dan berjumlah satu orang dengan masalah keperawatan nyeri kronis. Subjek yang terlibat dalam laporan kasus ini dinyatakan memiliki dua kriteria utama, yakni :

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien kanker kolon yang mengalami nyeri lebih dari tiga bulan
- b. Pasien kanker kolon yang kooperatif
- c. Mampu berkomunikasi dengan baik

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien yang tidak kooperatif
- b. Pasien yang mengalami gangguan komunikasi

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan kasus ini adalah asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri kronis akibat kanker kolon di UPTD Puskesmas Kuta 1 dengan lama waktu asuhan selama lima hari.

D. Definisi Operasional

Tabel 5
Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Pada Pasien
Nyeri Kronis Akibat Kanker Kolon

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis	Asuhan keperawatan nyeri kronis akibat kanker kolon adalah rangkaian tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengurangi atau mengelola nyeri yang dialami pasien dengan kanker kolon yang berlangsung dalam jangka waktu lama. Asuhan ini meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pengobatan nyeri.	- Format Asuhan Keperawatan Gerontik - Skala nyeri NRS
Kanker kolon	Kanker kolon atau kanker usus besar adalah jenis tumor ganas yang terjadi di usus besar yang ditegakkan oleh dokter.	Hasil pemeriksaan penunjang

E. Instrument Laporan Kasus

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pada penelitian laporan kasus ini instrument yang digunakan, yaitu

1. Lembar atau format asuhan keperawatan untuk melakukan pengkajian kepada pasien

2. Lembar pengukuran skala nyeri, pengukuran skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS).

F. Metode Pengumpulan Data

Laporan kasus ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi serta studi dokumentasi untuk mengetahui tingkat nyeri pada penderita kanker kolon setelah diberikan intervensi keperawatan.

G. Langkah – Langkah Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam laporan kasus ini dimulai dari:

1. Tahap administrasi
 - a. Membuat dan mengurus surat izin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
 - b. Mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan ke UPTD Puskesmas Kuta 1
 - c. Mengurus dan mengajukan surat izin penelitian di Kampus Jurusan Poltekkes Kemenkes Denpasar
 - d. Mengajukan permohonan izin penelitian di UPTD Puskesmas Kuta 1
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memberikan penjelasan kepada pasien bagi pasien yang telah menandatangani informed consent terkait pelaksanaan penelitian dan kontrak waktu
 - b. Melakukan pengkajian kepada responden untuk memperoleh informasi terkait masalah kesehatan pasien
 - c. Mengidentifikasi diagnosis keperawatan dan melakukan perencanaan keperawatan sesuai dengan hasil pengkajian

- d. Menyusun intervensi untuk dilakukan tindakan sesuai dengan hasil yang didapatkan saat melakukan pengkajian dan menemukan diagnosis keperawatan yang tepat
- e. Memberikan implementasi sesuai dengan intervensi sebanyak 5 hari berturut turut yang dipandu sendiri oleh peneliti dan dilaksanakan di ruang perawatan pasien
- f. Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan sesuai dengan masalah yang dialami pasien
- g. Mendeskripsikan temuan baru, asumsi pribadi, dan dukungan teori yang didapatkan saat melakukan penelitian di dalam pembahasan
- h. Memberikan simpulan dan saran dari hasil tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan hasil pembahasan

H. Lokasi dan Waktu Laporan Kasus

Lokasi penelitian laporan kasus di wilayah kerja Puskesmas Kuta I Kabupaten Badung dengan waktu pelaksanaan studi kasus yang telah dilaksanakan 5 kali kunjungan ke rumah klien pada tanggal 13-17 April 2025.

I. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu atau diteliti. Populasi tidak harus manusia, tetapi bisa juga hewan, tumbuhan, fenomena, gejala atau peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik dan syarat, syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian

dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel (Suriani, 2023). Populasi pada laporan kasus ini adalah pasien yang mengalami kanker kolon

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan populasi (Suriani, 2023). Sampel yang digunakan pada laporan kasus ini harus memenuhi kriteria inklusi serta kriteria eksklusi sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien kanker kolon yang mengalami nyeri lebih dari tiga bulan
- 2) Pasien kanker kolon yang kooperatif
- 3) Mampu berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

- a. Pasien yang tidak kooperatif
- b. Pasien yang mengalami gangguan komunikasi

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis data

Analisis data dalam studi kasus asuhan keperawatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah keperawatan pasien, merumuskan diagnosis keperawatan, menentukan intervensi yang tepat, serta mengevaluasi efektivitas asuhan keperawatan. Teknik analisis yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan memaparkan Langkah – Langkah yang dilakukan serta kesenjangan yang ditemukan pada setiap Langkah dari proses keperawatan.

2. Pengolahan data

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melakukan strategi pengumpulan data untuk menentukan fokus serta pengalaman data. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

b. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

c. Penyajian data

Penyajian data studi kasus disajikan melalui bentuk narasi disertai dengan ungkapan verbal sebagai data pendukung. Penyajian data dilakukan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

d. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dibandingkan dengan teori dan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dan dilakukan penarikan kesimpulan.

K. Etika dan Proses Pembuatan Kasus

1. *Informed Consent*

Sebelum memulai penelitian, informed consent diperoleh dari orang yang diwawancarai untuk membantu mereka memahami tujuan dan implikasi penelitian.

Jika partisipan bersedia maka harus menandatangani formulir persetujuan; jika menolak maka peneliti harus mematuhi keputusan tersebut

2. *Anonymity*

Untuk menjaga identitas responden, penulis tidak akan mencantumkan nama responden namun sebaliknya penulis akan menggunakan inisial nama, kode nomor, atau kode tertentu pada lembar pengumpulan data yang akan diisi oleh responden.

3. *Confidentially*

Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya, hanya peneliti dan responden yang tahu apa yang akan diteliti dan peneliti tidak akan menyebarkan informasi tersebut.

4. *Benefience*

Prinsip *benefience* mempunyai fungsi sebaliknya yaitu memperbanyak kebaikan dan meminimalkan keburukan. Semua penelitian harus bermanfaat bagi subjeknya, rancangannya harus jelas, dan peneliti utama harus kompeten untuk melaksanakannya.

5. *Non Malefience*

Mengantisipasi untuk tidak merugikan orang lain merupakan tindakan meminimalkan kerugian atau kerusakan pada proses pelaksanaan. Sangat penting bagi peneliti untuk membandingkan kemungkinan-kemungkinan penelitian untuk menghindari dampak negatif terhadap subjek.